

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, salah satu hotel bintang lima (*****) di Jakarta. Hotel ini berada di Jalan Sultan Iskandar Muda, RT.10/RW.06, Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240.

3.2. Objek Penelitian

3.2.1. Jumlah dan Karakteristik Responden

Target responden yang mendukung penelitian ini berjumlah 200 orang. Mereka merupakan karyawan Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel yang berasal dari departemen yang berbeda-beda. Departemen tersebut adalah *general and administration, finance, human resources, lost and prevention, sales and marketing, front office, engineering, housekeeping, dan food and beverage*.

3.2.2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah total keseluruhan karyawan sejumlah 414 orang, baik karyawan tetap, karyawan kontrak, maupun karyawan paruh waktu yang bekerja di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 50 orang karyawan yang diambil secara acak (*random sampling*).

3.3. Operasional Variabel

Berikut ini diuraikan variabel operasional yang mempengaruhi faktor motivasi kerja karyawan Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

Tabel 1. Hasil Olahan Peneliti

Variabel	Indikator	Skala	Nomor <i>Item</i>
Faktor Motivasi Karyawan	Bekerja karena merasa kinerja akan meningkat	Internal	1
	Bekerja karena akan memperoleh pencapaian	Internal	2
	Bekerja karena akan dianggap sebagai karyawan mumpuni	Internal	3
	Bekerja karena merasa akan memperoleh insentif	Eksternal	4
	Bekerja karena ada tanggung jawab	Internal	5
	Bekerja karena merasa pekerjaan dapat membuat diri lebih baik	Internal	6
	Bekerja karena merasa kemampuan akan berkembang	Internal	7
	Bekerja karena merasa akan lebih produktif	Internal	8
	Bekerja karena adanya tantangan	Internal	9
	Bekerja karena bisa memperoleh penghargaan	Eksternal	10
	Bekerja karena ada kesempatan menduduki posisi tertentu	Eksternal	11
	Bekerja karena merasa dihormati	Internal	12
	Motivasi kerja tercipta karena tim yang solid	Eksternal	13
	Bekerja karena atasan selalu peduli	Eksternal	14
	Bekerja karena selalu mendapat pujian dari atasan	Eksternal	15
	Bekerja karena situasi lingkungan kerja menyenangkan	Eksternal	16
	Bekerja karena pendidikan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	Internal	17
	Bekerja karena kemampuan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	Internal	18
	Bekerja karena selalu diberi kesempatan untuk berpartisipasi	Eksternal	19

Bekerja karena didukung keluarga	Internal	20
Bekerja karena memiliki beban tanggungan	Internal	21
Bekerja karena mendambakan posisi tertentu	Eksternal	22
Bekerja karena ada jaminan kesehatan dan hari tua	Eksternal	23
Bekerja karena ingin menambah pengalaman	Internal	24

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang mendukung penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang dibagikan terdiri dari dua (2) bagian. Bagian pertama merupakan identitas responden, yang terdiri dari nama, jenis kelamin, lama kerja, usia, pendidikan terakhir, lama kerja, dan jabatan saat ini. Sedangkan bagian kedua berisikan 24 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui faktor motivasi kerja karyawan.

Skor kuisisioner menggunakan skala Likert yang terdiri dari:

No.	Pernyataan	Tolok Ukur
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan (Advernesia, 2017). Dalam hal ini, data kuantitatif diperoleh dari hasil kuisisioner yang Peneliti sebarakan. Sedangkan, data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan

menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan. (Advernesia, 2017). Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi informasi lengkap mengenai Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

3.5.2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh peneliti berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi) (Informasi, 2016). Dalam hal ini, data primer yang diperoleh Peneliti berasal dari kuisisioner yang diisi secara langsung oleh responden Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum (Informasi, 2016). Dalam hal ini, data sekunder yang diperoleh peneliti berupa informasi lengkap mengenai Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

3.6. Prosedur Penelitian

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah peneliti mencari *paper* rujukan sebagai bahan referensi peneliti dalam melakukan penelitian. Lalu peneliti menentukan tema penelitian. Setelah itu, Peneliti menentukan tujuan yang akan peneliti capai setelah melakukan penelitian nanti. Setelah itu, peneliti mengunjungi

Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel yang rencananya akan menjadi target penelitian dan menemui bagian personalia hotel. Peneliti akan membawa surat permohonan mengadakan penelitian dari kampus. Setelah diijinkan, maka peneliti akan mulai membagikan kuisioner kepada 200 orang karyawan (berbeda departemen). Setelah itu, peneliti akan menganalisis kuisioner tersebut untuk mengetahui faktor motivasi kerja karyawan hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

3.7. Uji Validitas

Peneliti menggunakan SPSS 25.0 untuk melakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation* untuk melakukan uji validitas. Data dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

3.7.1. Hasil Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas faktor motivasi kerja karyawan Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel. Dari total 24 indikator yang diuji, hanya satu indikator saja yang dinyatakan tidak valid dengan nilai r hitung $-0,425$. Indikator tersebut adalah “bekerja karena akan memperoleh pencapaian”.

Tabel 2. Uji Validitas

No.	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Bekerja karena merasa kinerja akan meningkat	0,980	0,374	Valid
2	Bekerja karena akan dianggap sebagai karyawan mumpuni	0,520	0,374	Valid
3	Bekerja karena merasa akan memperoleh insentif	0,412	0,374	Valid
4	Bekerja karena ada tanggung jawab	0,984	0,374	Valid
5	Bekerja karena merasa pekerjaan dapat membuat	0,978	0,374	Valid

	diri lebih baik			
6	Bekerja karena merasa kemampuan akan berkembang	0,978	0,374	Valid
7	Bekerja karena merasa akan lebih produktif	0,956	0,374	Valid
8	Bekerja karena adanya tantangan	0,924	0,374	Valid
9	Bekerja karena bisa memperoleh penghargaan	0,984	0,374	Valid
10	Bekerja karena ada kesempatan menduduki posisi tertentu	0,874	0,374	Valid
11	Bekerja karena merasa dihormati	0,960	0,374	Valid
12	Motivasi kerja tercipta karena tim yang solid	0,732	0,374	Valid
13	Bekerja karena atasan selalu peduli	0,959	0,374	Valid
14	Bekerja karena selalu mendapat pujian dari atasan	0,984	0,374	Valid
15	Bekerja karena situasi lingkungan kerja menyenangkan	0,920	0,374	Valid
16	Bekerja karena pendidikan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	0,900	0,374	Valid
17	Bekerja karena kemampuan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	0,843	0,374	Valid
18	Bekerja karena selalu diberi kesempatan untuk berpartisipasi	0,847	0,374	Valid
19	Bekerja karena didukung keluarga	0,974	0,374	Valid
20	Bekerja karena memiliki beban tanggungan	0,980	0,374	Valid
21	Bekerja karena mendambakan posisi tertentu	0,972	0,374	Valid
22	Bekerja karena ada jaminan kesehatan dan hari tua	0,980	0,374	Valid
23	Bekerja karena ingin menambah pengalaman	0,980	0,374	Valid

Tabel tersebut menunjukkan hanya satu (1) pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel, dan oleh sebab itu pertanyaan tersebut gugur dalam

penelitian berikutnya.

3.8. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan SPSS 25.0 untuk melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya kuisisioner yang didistribusikan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk melakukan uji reliabilitas. Kuisisioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

3.8.1. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded*	0	0
	Total	30	100.0

Dari tabel tersebut, data yang terdapat dalam kuisisioner dinyatakan 100% valid.

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	24

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa dari 24 pertanyaan terdapat dalam kuisisioner, keseluruhan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, yaitu 0,982.

3.9. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor. Analisis faktor adalah alat analisis statistik yang digunakan untuk melakukan reduksi terhadap faktor yang berpengaruh terhadap suatu variabel tanpa menghilangkan informasi yang berarti. (Statistik, 2009) Penelitian ini menggunakan metode analisis faktor dengan menggunakan SPSS 25.0 dalam

proses analisis data untuk mengetahui faktor motivasi kerja karyawan Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.